

## DATA POTENSI INVESTASI KABUPATEN CILACAP

**SUMBER DATA : KECAMATAN ADIPALA**  
**TAHUN : 2017**

No	Sektor	Kondisi Saat ini	Potensi Pengembangan
1	2	3	4
1	Perdagangan/ Pasar Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gedung/ bangunan masih sederhana</li> <li>- Pengelolaan tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rehabilitasi Gedung/Bangunan</li> <li>- Pelatihan bagi pengurus pasar Desa</li> </ul>
2	Industri		
	a. Gula Kelapa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasaran masih di pasar tradisional</li> <li>- Teknologi sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perluasan pemasaran hasil produksi</li> <li>- Penggunaan teknologi tepat guna/TTG</li> </ul>
	b. Gula Kristal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pengrajin sedikit</li> <li>- Teknologi sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertambahan Jumlah pengrajin dengan pemberian pelatihan dan bantuan alat produksi</li> <li>- Penggunaan TTG</li> </ul>
	c. Pengrajin Gitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hanya 1 Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertambahan jumlah pengrajin dengan pemberian pelatihan dan bantuan alat produksi</li> <li>- Promosi /Pemasaran yang lebih luas</li> </ul>
3	UMKM		
	a. Jipang Kacang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasaran masih di wilayah Jateng dan DIY</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan TTG</li> </ul>
	b. Sale Pisang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi masih sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perluasan pemasaran hasil produksi</li> <li>- Penggunaan TTG</li> </ul>
	c. Seriping Pisang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasaran masih di pasar tradisional</li> <li>- Teknologi sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perluasan pemasaran hasil produksi</li> <li>- Penggunaan TTG</li> </ul>

	d. Bandeng Presto	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasaran masih di pasar tradisional</li> <li>- Teknologi sederhana</li> <li>- Pemasaran masih di pasar tradisional</li> <li>- Teknologi sederhana</li> <li>- Pemasaran masih di pasar tradisional</li> <li>- Teknologi sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perluasan pemasaran hasil produksi</li> <li>- Penggunaan TTG</li> <li>- Perluasan pemasaran hasil produksi</li> <li>- Penggunaan TTG</li> </ul>
4	Pertanian/peternakan a. Sawah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi tradisional</li> <li>- 30% tidak dialiri irigasi</li> <li>- Masih menggunakan bahan kimia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan TTG</li> <li>- Pengembangan Sumber Air alternatif</li> <li>- Pengembangan bahan organik, baik pupuk maupun anti hama, misalnya dengan pembangunan rubuha</li> <li>- Penggunaan TTG</li> </ul>
	b. Ternak ayam broiler	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi sederhana</li> <li>- Pengolahan limbah masih tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perluasan pemasaran hasil produksi</li> <li>- Penggunaan TTG</li> <li>- Diolah sebelum dijual, sehingga meningkatkan nilai ekonomis</li> </ul>
5	Perkebunan/Kehutanan a. Pepaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasaran masih di pasar lokal</li> <li>- Teknologi sederhana</li> <li>- Hanya buah pepaya yang dijual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perluasan pemasaran hasil produksi</li> <li>- Penggunaan TTG</li> <li>- Diolah sebelum dijual, sehingga meningkatkan nilai ekonomis</li> </ul>
6	Perikanan a. Lele	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasaran masih di pasar lokal</li> <li>- Teknologi sederhana</li> <li>- Hanya menjual ikan lele, naik bibit maupun konsumsi</li> </ul>	

7	Pertambangan Pasir Sungai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi sederhana</li> <li>- Masyarakat desa hanya sebagai pekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan TTG</li> </ul> <p>Pembekalan pengurusan ijin pertambangan, sehingga masyarakat setempat tidak hanya sebagai tukang/pekerja kasar</p>
8	Pariwisata a. Wisata Pantai  b. Wisata Alam  c. Rest Area Sodong	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana wisata kurang</li> <li>- Infrastruktur penunjang masih kurang layak (jalan, spal, masjid/mushola, bangunan tempat parkir)</li> <li>- Pengelolaan Tradisional</li> <li>- Sarana wisata kurang</li> <li>- Infrastruktur penunjang masih kurang layak (jalan spal, masjid/mushola, bangunan tempat parkir)</li> <li>- Pengelolaan Tradisional</li> <li>- Hanya berupa ruko yang disewakan oleh Pemdes kepada warung/pedagang lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan sarana wisata</li> <li>- Pembanguna / rehabilitasi infrastruktur</li> <li>- Pelatihan bagi para pengelola lokasi wisata</li> <li>- Pembangunan sarana wisata</li> <li>- Pembangunan/ rehabilitasi infrastruktur</li> <li>- Pelatihan bagi para pengelola wisata</li> <li>- Pembangunan tempat parkir bersama (TWA Selok dengan Pantai Sodong)</li> <li>- Pengadaan kereta/angkutan tradisional untuk membawa wisatawan dari tempat parkir ke masing-masing lokasi wisata</li> <li>- Rehabilitasi ruko untuk rest area</li> </ul>

Luas wilayah : 6.118.683 Ha  
Jumlah angkatan kerja : 52.507 orang